

Pusat Tetapkan 7 Calon Ketua DPD Kota Kediri

Prijo Atmodjo - KEDIRI.INDONESIASATU.CO.ID

Feb 18, 2021 - 18:49



Abdul Bagi Bawaqih (dua dari kanan) saat dikonfirmasi awak media usai Musda DPD PAN Kota Kediri secara virtual.

KEDIRI - Sebanyak 15 peserta calon formatur yang mendaftar dan mengirim makalah ke DPP Partai Amanat Nasional (PAN) melalui DPW Jawa Timur. Ketua Umum Partai Amanat Nasional (PAN), Zulkifli Hasan (Zulhas) menetapkan 7 orang formatur sebagai calon Ketua Dewan Pimpinan Daerah (DPD) PAN Kota

Kediri dan sisanya tidak terpilih sebagai formatur.

Musyawarah Daerah (Musda) ke V Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Partai Amanat Nasional (PAN) Kota Kediri digelar secara virtual bertempat di Sekretariat DPD PAN Kota Kediri Jalan Halim Perdana Kusuma Kota Kediri, Kamis(18/2/2021)

Sebanyak 7 nama formatur Calon Ketua DPD Kota Kediri yang ditetapkan Zulhas. Nama-nama tersebut yakni, Abdul Bagi Bawaqih, Reza Darmawan, Panggihono, Anton Dipayasa, Firdaus, Kholifi Yunon dan Abdullah Abu Bakar.

Musda PAN Kota Kediri tahun ini agak berbeda dari tahun sebelumnya, situasi dan kondisi masih masa pandemi covid-19 tetap menerapkan protokol kesehatan secara ketat.

Abdul Bagi Bawaqih mengatakan, dari hasil DPP PAN Pusat ada sebanyak 7 nama formatur yang ditetapkan sebagai calon Ketua DPD PAN Kota Kediri. Sedangkan, sisanya dari 15 peserta tidak terpilih sebagai formatur.

"Dari 7 nama formatur akan melakukan musyawarah mufakat paling lambat dua minggu harus sudah ada kesepakatan Ketua DPD Kota Kediri terpilih untuk dikirim ke DPP Pusat, " ucapnya.

Hasil dari musyawarah mufakat 7 formatur jika tidak ada kesepakatan. Lanjut Bagi yang memilih Ketua DPD menjadi kewenangan dari Pusat.

Musda tahun ini, memang agak berbeda dari tahun sebelumnya, karena mengacu pada Kongres Kendari beberapa lalu, jangan sampai ada terjadi salah paham dan untuk meminimalisir gesekan antara kader partai.

"Dikarenakan, DPP yang diinginkan hanya perolehan suara, dalam menghadapi Pemilu kedepan, Pusat ingin internal dan kader partai untuk selalu guyub dan rukun, "imbuhnya. (prijo)